

repository.ub.ac.id

GRAHA BATIK MADURA DI BANGKALAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Disusun oleh :
MERYLIA ROSANNE
NIM. 0610653032-65

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2010



LEMBAR PERSETUJUAN

GRAHA BATIK MADURA DI BANGKALAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh:

MERYLIA ROSANNE
NIM. 0610653032-65

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Herry Santosa, ST.,MT
NIP. 197305252000031004

Ir. Rinawati P.H MT
NIP. 19660814 199103 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

GRAHA BATIK MADURA DI BANGKALAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh:

MERYLIA ROSANNE
NIM. 0610653032-65

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
tanggal 22 Juni 2010

Dosen Penguji I



Ir. Damayanti Asikin, MT
NIP. 196810281998022001

Dosen Penguji II



Ir. Triandi Laksmiwati
NIP. 195503291980022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Arsitektur

Herry Santosa, ST.,MT
NIP. 197305252000031004

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut di bawah ini:

Nama : MERYLIA ROSANNE

NIM : 0610653032-65

Judul Skripsi – Program : **Graha Batik Madura di Bangkalan**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata terdapat unsur-unsur penjiplakan yang dapat dibuktikan di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima pembatalan atas Skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh serta menjalani proses peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU. No.20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 Pasal 70).

Malang, 8 Agustus 2010

Yang membuat pernyataan,

Merylia Rosanne
NIM. 0610653032-65

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Studio Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen Pembimbing Skripsi- Program yang bersangkutan
3. Dosen penasehat akademik yang bersangkutan

RINGKASAN

Merylia Rosanne, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juni 2010, "*Graha Batik Madura di Bangkalan*", Dosen pembimbing: Herry Santosa, ST.,MT, dan Ir. Rinawati P.H, MT.

Madura memiliki potensi wisata -wisata alam dan seni budaya yang beragam yang diharapkan dapat menarik wisatawan lokal dan mancanegara. Terutama potensi pada sektor industri didominasi oleh industri kecil dan kerajinan, yaitu salah satunya kerajinan batik, produk batiknya memiliki ragam warna dan motif yang khas. Dari segi warna, karakteristik warna Batik Madura cenderung memilih warna berani dan tegas, seperti warna Merah, Kuning, Biruh (Hijau dalam Bahasa Indonesia) serta warna Biru sendiri. Batik Madura memiliki perbedaan warna dan motif (flora dan fauna) dengan batik dari daerah lain. Batik Madura menggunakan pewarna alami sehingga warnanya cukup mencolok.

Seiring dengan berjalannya waktu, kini batik banyak digemari masyarakat, namun masih sangat kurangnya informasi mengenai batik dan kurangnya publikasi mengenai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan batik. Maka diperlukan tindakan untuk melestarikan dan menginformasikan budaya batik khususnya batik Madura yang memiliki keunggulan-keunggulan pada karakter motif dan warna. Pada kenyataannya, saat ini di Madura belum tersedia sebuah bangunan yang menyediakan fasilitas untuk kegiatan melestarikan batik dan bangunan-bangunan yang ada belum mampu memunculkan imaji karakter khas dari obyek koleksi dari galeri itu sendiri yang dapat membedakannya dengan bangunan yang lain. Menurut (Charles Jenks, 1981) dalam bukunya "The Language of Post Modern" dimana Arsitektur dikaitkan dengan gaya bahasa, antara lain dengan cara metafora.

Perancangan bangunan graha batik ini menggunakan pendekatan metode metafora konkrit, yaitu mengacu pada benda-benda nyata dan dapat dirasakan secara visual, yang dimaksud benda-benda nyata yang dapat dirasakan visual disini adalah batik khas madura. Penerapan metode metafora konkrit pada bangunan ini dengan mentransformasikan Imaji karakter batik Madura yaitu karakter warna dan motif ke dalam elemen-elemen bangunan yaitu pada tampilan dan interior bangunan.

Kata kunci : Imaji bangunan, Arsitektur metafora, Batik Madura.

SUMMARY

Merylia Rosanne, Architecture Department, Faculty of Engineering, Brawijaya University, June 2010, *Madurese batik graha in Bangkalan*, Mentors: Herry Santosa, ST.,MT, and Ir. Rinawati P.H, MT.

Madura has the potential of nature tours and a variety of arts and culture that will attract local and foreign tourists. Especially the potential in the industrial sector is dominated by small industries and handicrafts, which is one of them batik, batik products have a variety of distinctive colors and patterns. In terms of color, the color characteristic of Batik Madura tend to choose colors bold and assertive, like the color Red, Yellow, and Blue color themselves. Batik Madura have different colors and motifs (flora and fauna) with batik from Iain area. Batik Madura using natural dyes that color is quite striking.

Over time, batik is now much-loved community, but still very lack of information about the batik and the lack of publicity of the activities associated with batik. Then the necessary action to preserve and inform culture, especially Batik Madura batik which has the advantages of character motifs and colors. In fact, currently in Madura has available a building which provides facilities for activities to preserve batik and existing buildings has not been able to create images of objects characteristic of the collection of the gallery itself, which can differentiate it from other buildings. According to (Charles Jenks, 1981) in his book "The Language of Post Modern" architecture which is associated with the style of language, such as by way of metaphor

The design of this batik graha building methods to concrete metaphors, which refer to real objects and can be perceived visually, which meant that real objects can be perceived visually here is typical Madurese batik. Application of the method in this building, concrete metaphors with character images transform the character of Madura batik colors and motifs into the building elements are on display and interior building.

Key words: Building image, metaphor architecture, madurese batik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala petunjuk, rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul **“GRAHA BATIK MADURA DI BANGKALAN”** ini akhirnya dapat terselesaikan.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik. Skripsi ini berangkat dari isu kurangnya fasilitas yang mewadahi kegiatan mengenai batik. Oleh karena itu dirancang sebuah Graha batik dengan pendekatan metafora yang diterapkan pada tampilan dan interior bangunan.

Ucapan terima kasih tak lupa disampaikan kepada:

1. Keluarga, terutama ayah dan ibu yang senantiasa memberikan doa, dorongan semangat yang tak terhingga, serta dukungan moral dan materiil.
2. Bapak Herry Santosa, ST.,MT dan Ibu Ir. Rinawati P.H MT sebagai dosen pembimbing skripsi yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Ir. Damayanti Asikin, MT dan Ibu Ir. Triandi Laksmiwati selaku dosen penguji.
4. Ibu Supik Amin selaku pemilik Tresna Art Gallery, beserta seluruh staf pegawai yang telah meluangkan waktu untuk membantu memberikan informasi untuk studi komparasi dan informasi mengenai batik Madura.
5. Seluruh staff Bakesbanglinmas dan seluruh staff Bappeda Bangkalan yang telah memberikan data-data lapangan.
6. Sahabat-sahabatku arsitektur UB 2006, Feti, Deitha, Indah, Ditarian, Ayu, Devi, Meli, Bagus, Iqbal, dan Budi yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Special thanks to Yanu Aldo Asdana yang telah memberikan dukungan doa dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa arsitektur seperjuangan yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu yang telah banyak membantu baik berupa dukungan, data-data, diskusi-diskusi kecil ataupun doa.

Dalam penyusunan tugas ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan adanya

masukan - masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun dari semua pihak.

Akhirnya, penulis berharap agar laporan ini sedikit banyak memberikan sumbangsih manfaat khususnya bagi penyusun sendiri dan juga bagi seluruh masyarakat umumnya.



Malang, Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Fenomena Batik	2
1.1.2. Galeri Batik di Madura	3
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan	5
1.6. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Karakteristik Batik Madura	7
2.1.1. Definisi Batik	7
2.1.2. Corak Motif Batik Madura	8
2.1.2.1. Makna Filosofi Batik Madura	8
2.1.2.2. Karakter Motif Batik Madura	9
2.1.3. Proses Pembuatan Batik	11
2.2. Graha Batik	13
2.2.1. Definisi Graha	13
2.2.2. Fungsi Galeri	15

2.2.3.	Tata Ruang Display	15
2.2.3.1.	Sirkulasi Ruang Pamer.....	15
2.2.4.	Teknik Penyajian Display	17
2.2.4.1.	Sudut Pandang.	17
2.2.4.2.	Penyajian Koleksi	18
2.2.5.	Ruang Interior	20
2.3.	Imaji Bangunan.....	26
2.3.1.	Simbol dan Bentuk.....	26
2.3.2.	Tampilan Bangunan.....	30
2.3.3.	Metode Desain	31
BAB III METODE PERANCANGAN		34
3.1.	Metode Umum	34
3.2.	Metode Pengumpulan Data.....	34
3.2.1.	Data Primer	34
3.2.2.	Data Sekunder.....	35
3.3.	Metode Pengolahan Data.....	35
3.4.	Metode Perancangan.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		39
4.1.	Gambaran Umum.....	39
4.2.	Kondisi Fisik Dasar	39
4.3.	Profil Ekonomi.....	41
4.4.	Satuan Wilayah Pengembangan.....	43
4.5.	Tinjauan Tapak Terpilih	44
4.5.1.	Lokasi Tapak.....	45
4.5.2.	Eksisting Tapak.....	46
4.6.	Studi Komparasi	48
4.6.1.	Galeri Batik Kuno Damar Hadi	48
4.6.2.	Tresna Art And Gallery	59
4.6.4.	Komparasi Bangunan Imaji (Metafora).....	65
4.7.	Analisa Ruang.....	71
4.7.1.	Analisis Fungsi	71
4.7.2.	Analisis Pelaku, Aktivitas, Kebutuhan Ruang Pelaku	71

4.7.3. Hubungan Ruang Makro.....	94
4.7.4. Organisasi Ruang.....	95
4.7.5. Analisa Interior.....	96
4.8. Analisa Tapak.....	101
4.8.1. View.....	101
4.8.2. Sirkulasi pencapaian.....	103
4.8.3. Iklim.....	106
4.8.4. Kebisingan dan Vegetasi.....	109
4.8.5. Analisa Utilitas Tapak.....	111
4.8.6. Analisa Zoning.....	112
4.8.7. Analisa Tata Massa.....	114
4.8.8. Analisa Ruang Luar.....	116
4.9. Analisa Bangunan.....	118
4.9.1. Bentuk dan Tampilan Bangunan.....	118
4.10. Konsep Perancangan.....	121
4.10.1. Konsep Ruang.....	121
4.10.2. Konsep Tapak.....	131
4.10.3. Konsep Bangunan.....	135
4.11. Hasil Perancangan.....	140
4.11.1. Ruang.....	131
4.11.2. Interior Ruang Galeri.....	141
4.11.3. Tapak.....	166
4.11.4. Bangunan.....	167
BAB V PENUTUP	175
5.1. Kesimpulan.....	175
DAFTAR PUSTAKA	176



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pengunjung obyek dan daya tarik wisata di Madura	1
Tabel 4.1	Potensi Produk Industri.....	42
Tabel 4.2	Rencana Intensitas Penggunaan Lahan Per Jenis Guna Lahan.....	45
Tabel 4.3	Kesimpulan Galeri Batik	67
Tabel 4.4	Kesimpulan Bangunan Imaji	69
Tabel 4.5	Analisa Ruang Interior Galeri.....	96
Tabel 4.6	Sirkulasi Dalam Tapak	105
Tabel 4.7	Analisa Penerapan Vegetasi	116
Tabel 4.8	Analisa Penggunaan Furniture pada Ruang Luar	117
Tabel 4.9	Bentuk dan Kesan Bangunan.....	118
Tabel 4.10	Konsep Ruang Interior Galeri.....	127



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Motif Batik Tanjung Bumi.....	8
Gambar 2.2. Motif Batik Sampang.....	9
Gambar 2.3. Motif Batik Pamekasan.....	9
Gambar 2.4. Motif Batik Sumenep.....	10
Gambar 2.5. Proses pembuatan batik.....	10
Gambar 2.6. Alternatif pola sirkulasi menerus.....	14
Gambar 2.7. Alternatif pola sirkulasi tidak menerus.....	14
Gambar 2.8. Alternatif pola sirkulasi kombinasi.....	17
Gambar 2.9. Sudut pandang melihat.....	17
Gambar 2.10. Sudut pandang manusia terhadap obyek.....	18
Gambar 2.11. Penyajian koleksi dengan satu arah pandang.....	18
Gambar 2.12. Penyajian koleksi dengan dua arah pandang.....	18
Gambar 2.13. Penyajian koleksi dengan segala arah pandang.....	19
Gambar 2.14. Unsur garis (1) garis vetikal, (2) garis horisontal, (3) garis diagonal.....	20
Gambar 2.15. Pabrik Yang Berbentuk Gerigi.....	28
Gambar 2.16. Nagakin Capsule Building, Tokyo.....	28
Gambar 2.17. Bentuk kubah pada masjid.....	29
Gambar 2.18. Bangunan Berkarakter Netral.....	30
Gambar 2.19. Bangunan Berkarakter Kuat.....	31
Gambar 2.20. Bangunan Berkarakter Eksklusif.....	31
Gambar 2.21. Naagoya City Art Museum.....	32
Gambar 2.22. EX Plaza Indonesia.....	32
Gambar 2.23. Randy's donuts.....	33
Gambar 2.24. Chapel of Nôtre Dame du Haut.....	33
Gambar 4.1 Tampilan Peta Kabupaten Bangkalan.....	40
Gambar 4.2 Tampilan Skema Curah Hujan.....	41
Gambar 4.3 Tampilan Peta Skema SSWP.....	43
Gambar 4.4 Tampilan Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Bangkalan.....	44
Gambar 4.5 Tampilan Lokasi Perancangan.....	46
Gambar 4.6 Tampilan Fasilitas Pendukung Di Sekitar Tapak.....	46
Gambar 4.7 Tampilan Kondisi Eksisting.....	47
Gambar 4.8 Tampilan Lokasi Museum Dandar Hadi.....	48

Gambar 4.9	Tampilan Denah Museum Dandar Hadi	49
Gambar 4.10	Tampilan Denah Pembagian Area Korelasi pada Bagian 1 dan 2	50
Gambar 4.11	Tampilan Karakter Bangunan Kuno	52
Gambar 4.12	Tampilan Entrance pada Museum	53
Gambar 4.13	Tampilan Organisasi Terpusat pada Galeri	54
Gambar 4.14	Tampilan Tata Penyajian Koleksi	55
Gambar 4.15	Karakter interior jawa tradisional	55
Gambar 4.16	Unsur garis horisontal pada bentuk perabot	56
Gambar 4.17	Unsur garis lengkung pada bentuk perabot.....	56
Gambar 4.18	Warna dominasi putih pada galeri	56
Gambar 4.19	Tampilan Penerangan Umum Berupa Lampu Gantung.....	57
Gambar 4.20	Tampilan Penerangan Spotlight pada Rak Batik Boutique	57
Gambar 4.21	Aksesoris pada interior	58
Gambar 4.22	Tresna art & galeri	59
Gambar 4.23	Layout galeri	59
Gambar 4.24	Karakter masyarakat madura pada tampilan galeri.....	60
Gambar 4.25	Motif ukiran fasade	60
Gambar 4.26	Tata penyajian koleksi	62
Gambar 4.27	Interior galeri	62
Gambar 4.28	Lampu kristal kuno	63
Gambar 4.29	Bukaan untuk penghawaan alami dan bantuan kipas angin	63
Gambar 4.30	Plafond yang difinishing warna khas madura	63
Gambar 4.31	Kusen dengan ukiran	63
Gambar 4.32	Aksesoris pada galeri	64
Gambar 4.33	Oakley Interplanetary Headquarters	65
Gambar 4.34	Bandar Udara Kansai	66
Gambar 4.35	Organisasi ruang galeri	75
Gambar 4.36	Organisasi ruang boutique	77
Gambar 4.37	Organisasi ruang workshop	80
Gambar 4.38	Organisasi ruang library.....	81
Gambar 4.39	Organisasi ruang Office	84
Gambar 4.40	Hubungan ruang café n resto	86
Gambar 4.41	Hubungan ruang Giftshop.....	88
Gambar 4.42	Organisasi ruang giftshop	88

Gambar 4.43	Hubungan ruang Kantin.....	89
Gambar 4.44	Organisasi ruang Kantin	89
Gambar 4.45	Hubungan ruang musholla.....	90
Gambar 4.46	Organisasi ruang musholla.....	91
Gambar 4.47	Hubungan ruang MEE	92
Gambar 4.48	Organisasi ruang MEE.....	92
Gambar 4.49	Hubungan Ruang Makro.....	94
Gambar 4.50	Organisasi ruang makro	95
Gambar 4.51	Tampilan Bentuk Tapak.....	101
Gambar 4.52	Tampilan View dari dalam Tapak	101
Gambar 4.53	Tampilan View dari Luar Tapak.....	102
Gambar 4.54	Tampilan Tanggapan View.....	103
Gambar 4.55	Tampilan Jalur Arah Sirkulasi	104
Gambar 4.56	Tampilan Jalur Masuk dan Keluar Tapak.....	104
Gambar 4.57	Tampilan Pembayangan Matahari pukul 09.00	106
Gambar 4.58	Tampilan Pembayangan Matahari pukul 14.00	106
Gambar 4.59	Tampilan Tanggapan Matahari.....	107
Gambar 4.60	Tampilan Aliran Angin yang Melintasi Tapak.....	107
Gambar 4.61	Tampilan Tanggapan Terhadap Angin	108
Gambar 4.62	Tampilan Aliran Angin yang melintasi Tapak	109
Gambar 4.63	Tampilan analisa kebisingan dan Vegetasi Eksisting	109
Gambar 4.64	Tampilan Jenis tanaman pada Tapak.....	110
Gambar 4.65	Tanggapan Kebisingan Dan Vegetasi.....	110
Gambar 4.66	Tampilan Alternatif Zoning 1	113
Gambar 4.67	Tampilan Alternatif Zoning 2	113
Gambar 4.68	Tampilan Konfigurasi Massa	114
Gambar 4.69	Tampilan Ragam Motif Batik Tanjung Bumi.....	115
Gambar 4.70	Tampilan Peletakan Massa dan Peletakan Elemen Ruang Luar.....	116
Gambar 4.71	Bentukan dasar denah	119
Gambar 4.72	Konsep bentuk atap.....	120
Gambar 4.73	Konsep Zoning.....	131
Gambar 4.74	Konsep letak fungsi pada zona tapak.....	131
Gambar 4.75	Konsep sirkulasi dalam tapak	132
Gambar 4.76	Motif sekar jagad	132

Gambar 4.77 Motif dasar sekar jagad.....	133
Gambar 4.78 Pola Ruang Galeri.....	136
Gambar 4.79 Bentuk atap pada graha batik.....	139
Gambar 4.80 Penerapan warna pada bangunan.....	139
Gambar 4.81 Sirkulasi dan area perabot.....	141
Gambar 4.82 Panel pada dinding.....	142
Gambar 4.83 Panel putar.....	142
Gambar 4.84 Pembatas bambu pada panel dinding.....	142
Gambar 4.85 Unsur vertikal pada dinding dan kolom.....	143
Gambar 4.86 Unsur lengkung pada lantai dan plafond.....	143
Gambar 4.87 Motif ramok pada bukaan kaca.....	144
Gambar 4.88 Motif okel pada pembatas ruang.....	144
Gambar 4.89 Penerapan warna dominan merah.....	144
Gambar 4.90 Keseimbangan asimetris.....	146
Gambar 4.91 Titik berat area bangkalan.....	146
Gambar 4.92 Penerapan aksesoris pada ruangan.....	147
Gambar 4.93 Panel pada dinding.....	148
Gambar 4.94 Panel putar.....	148
Gambar 4.95 Panel dengan rak penyimpanan.....	148
Gambar 4.96 Pembatas bambu pada panel dinding.....	149
Gambar 4.97 Tata letak perabot.....	149
Gambar 4.98 Unsur lengkung pada lantai dan plafond.....	149
Gambar 4.99 Pergantian vertikal-horisontal secara bebas.....	150
Gambar 4.100 Motif ramok pada bukaan kaca.....	150
Gambar 4.101 Motif okel pada lantai dan kolom.....	150
Gambar 4.102 Penerapan warna dominan merah.....	151
Gambar 4.103 Titik berat area sampan.....	153
Gambar 4.104 Penerapan aksesoris pada ruangan.....	153
Gambar 4.105 Panel pada dinding.....	154
Gambar 4.106 Panel putar.....	154
Gambar 4.107 Tiang display.....	155
Gambar 4.108 Pembatas bambu pada panel dinding.....	155
Gambar 4.109 Unsur lengkung pada lantai, dinding dan plafond.....	156
Gambar 4.110 Pergantian vertikal-horisontal secara bebas.....	156

Gambar 4.111 Motif ramok pada bukaan kaca.....	156
Gambar 4.112 Motif okel pada dinding dan lantai	157
Gambar 4.113 Penerapan warna dominan hijau	157
Gambar 4.114 Keseimbangan asimetris	158
Gambar 4.115 Titik berat area sampan.....	159
Gambar 4.116 Penerapan aksesoris pada ruangan.....	160
Gambar 4.117 Panel pada dinding.....	161
Gambar 4.118 Panel putar	161
Gambar 4.119 Tata letak perabot.....	161
Gambar 4.120 Unsur vertikal pada dinding dan peletakkan perabot.....	162
Gambar 4.121 Unsur lengkung pada lantai dan plafond	162
Gambar 4.122 motif ramok pada bukaan kaca	162
Gambar 4.123 Motif okel pada plafond dan lantai	163
Gambar 4.124 Penerapan warna dominan hijau	163
Gambar 4.125 Keseimbangan asimetris	165
Gambar 4.126 Titik berat area sumenep.....	165
Gambar 4.127 Penerapan aksesoris pada ruangan.....	165
Gambar 4.128 Lay out plan	166
Gambar 4.129 Site plan	166
Gambar 4.130 Amphitheatre penghubung massa	168
Gambar 4.131 Bentuk atap pada graha batik	170
Gambar 4.132 Perspektif kawasan.....	170
Gambar 4.133 Unsur garis vertical pada Entrance menuju bangunan.....	171
Gambar 4.134 Unsur lengkung pada Entrance menuju bangunan.....	171
Gambar 4.135 Tampak depan bangunan galeri	171
Gambar 4.136 Motif pada fasade galeri.....	172
Gambar 4.137 Motif pada tampak bangunan workshop & boutique.....	172
Gambar 4.138 Tampak bangunan café & giftshop	173
Gambar 4.139 Tampak bangunan Office.....	173